



Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

LKJ-IP

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air
2018



Alamat Kantor : Jl. Harapan Baru Kompleks SKPD Pemkab Sidrap Blok C/19
e-mail : psdakabsidrap@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2018.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun kelima atau tahun terakhir dalam masa RENSTRA Tahun 2014-2018. LKj Tahun 2018 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2018 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2014-2018).

LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015. Penyusunan LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang. Komitmen dalam penyusunan LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 terdiri atas : **Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi.** Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum organisasi, isu strategis, dan struktur serta komposisi sumberdaya manusia di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari 5 (lima) indikator kinerja utama, terdapat 2(dua) indikator yang telah memenuhi target sangat tinggi (ST) dan 3(tiga) indikator dengan capaian target Tinggi (T). Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Terima Kasih

28 Januari 2019

Kepala Dinas Pengelolaan Sumber
Daya Air Kab. Sidrap,

Ir. H. Imran Abidin, M.Si

NIP. 19661231 199203 1 081

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2015 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 bahwa pelaporan capaian kinerja organisasi disusun secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2015 telah berhasil dicapai.

IKU yang kinerjanya mencapai 100% adalah Rasio Jaringan Irigasi yang mencapai target 100%, Prosentase Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik 97,14%, Cakupan Luas yang teraliri 77,71% dan Cakupan Luas Terdampak yang Tertangani 84,29% dan Peningkatan Partisipasi Petani Pemakai Air dalam Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi 90,91%.

Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang ke depan. Pertama, walaupun beberapa IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat beberapa persoalan-persoalan di masyarakat yang belum sepenuhnya bisa diselesaikan dengan baik. Tantangan ini nampak terlihat dalam kaitannya dengan tingkat kerusakan jaringan irigasi pada beberapa Daerah Irigasi masih perlu untuk dipelihara/direhabilitasi. Pada beberapa lokasi juga saluran pembawa irigasi masih merupakan saluran sederhana/semi teknis yang perlu ditingkatkan menjadi bangunan teknis. Tingginya kerusakan lingkungan akibat daya rusak air pada beberapa Daerah Aliran Sungai juga menjadi masalah serius yang harus ditangani secepatnya dengan perkuatan bantaran dan tanggul sungai.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air di lingkungan pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Maksud dan Tujuan	1
Gambaran Umum Organisasi	2
Isu Strategis	2
Struktur Organisasi	3
Komposisi SDM Organisasi	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
Rencana Strategis	6
Visi dan Misi	6
Tujuan dan Indikator Kinerja	6
Sasaran dan Indikator Kinerja	8
Program untuk Pencapaian Sasaran	10
Perjanjian Kinerja Tahun 2018	11
Indikator Kinerja Utama (IKU)	12
Rencana Anggaran Tahun 2018	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
Capaian Kinerja Organisasi	16
A. Capaian Indikator Kinerja Utama	16
B. Capaian Kinerja Organisasi	17
C. Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP	30
LAMPIRAN	...
Daftar Tabel	
Tabel 1.1 Komposisi SDM berdasarkan gender	4
Tabel 1.2 Komposisi PNS menurut jenjang pendidikan	4
Tabel 1.3 Perimbangan PNS per jenjang pendidikan dan terpilah jenis kelamin tahun 2018	4
Tabel 1.4 Komposisi jenis kelamin dalam jabatan struktural	5
Tabel 2.1 Tujuan dan indikator kinerja Dinas PSDA Kab. Sidrap	7
Tabel 2.2 Sasaran dan indikator kinerja Dinas PSDA Kab. Sidrap	9
Tabel 2.3 Program untuk pencapaian sasaran tahun 2018	10
Tabel 2.4 Perjanjian kinerja Dinas PSDA Kab. Sidrap Tahun 2018	11
Tabel 2.5 IKU Dinas PSDA Kab. Sidrap	12
Tabel 2.6 Rencana belanja Dinas PSDA Kab. Sidrap	13
Tabel 2.7 Alokasi per sasaran Tahun 2018	14
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	17
Tabel 3.2 Pencapaian kinerja dan anggaran Tahun 2018	28
Tabel 3.3 Efisiensi penggunaan sumber daya	29

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas PSDA Kab. Sidrap

3

Lampiran

Dokumentasi pekerjaan konstruksi jaringan irigasi Tahun 2018

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamantkan bahwa pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

MAKSUD DAN TUJUAN

LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai tindak lanjut dari berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Tugas pokok dan fungsinya adalah menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengembangan, pengelolaan, dan pendayagunaan sumber daya air yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang.

ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang menjadi perhatian Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya air adalah sebagai berikut:

1. Kerusakan bangunan irigasi yang masih tinggi;
2. Deforestasi pada bagian hulu;
3. Explorasi air tanah;
4. Partisipasi stakeholder yang masih rendah;
5. Pengendalian daya rusak air;
6. Peningkatan kordinasi antar lembaga pengelola irigasi;
7. Alih fungsi lahan pertanian;
8. Penyediaan data informasi sistem SDA;
9. Pengarusutamaan gender.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Struktur Organisasi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 terdiri dari:

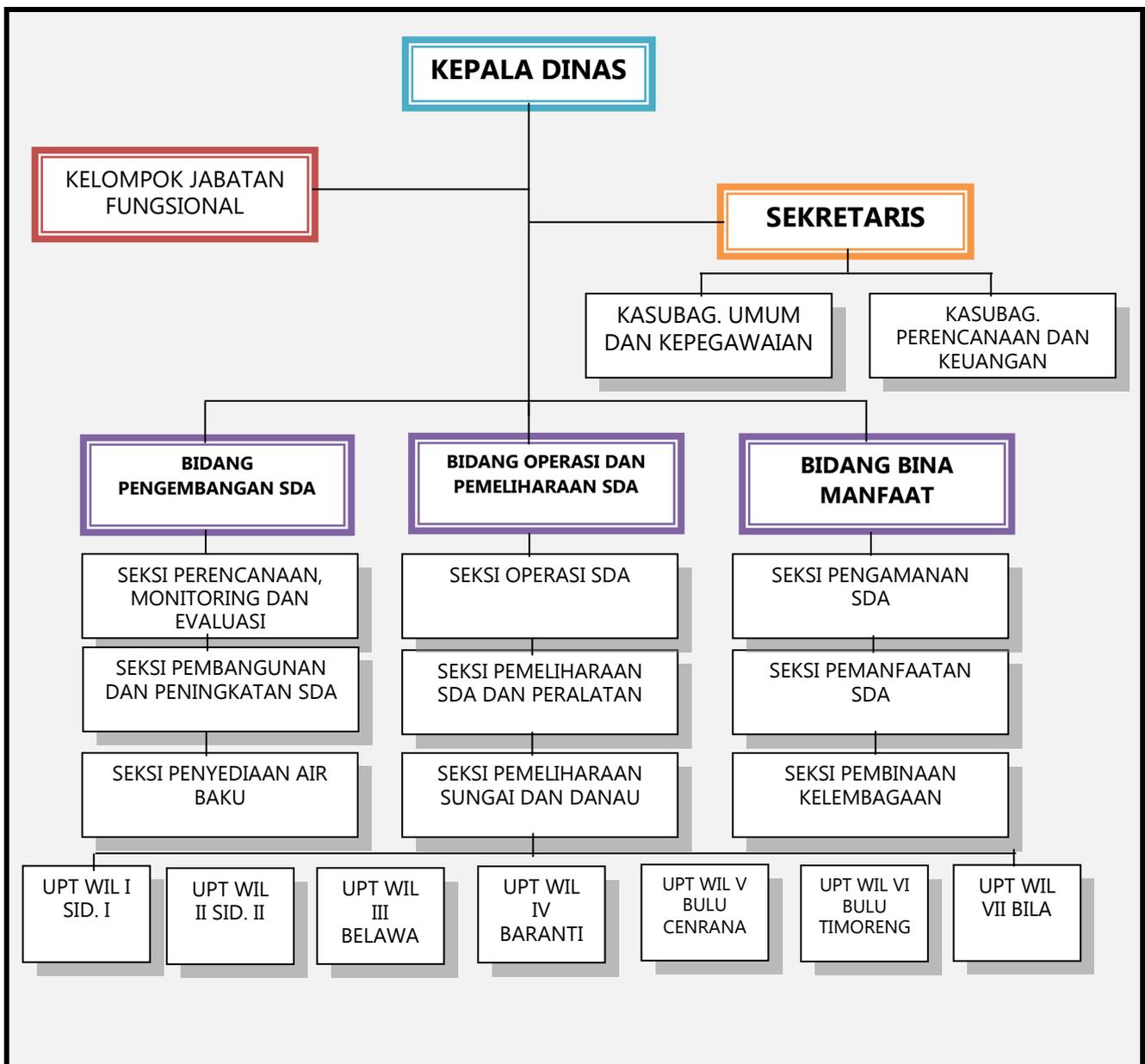
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
 - Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
3. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Air, membawahi :
 - Kepala Seksi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi;
 - Kepala Seksi Pembangunan dan Peningkatan;
 - Kepala Seksi Penyediaan Air Baku.
4. Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan , membawahi :
 - Kepala Seksi Operasi SDA
 - Kepala Seksi Pemeliharaan SDA dan Peralatan
 - Kepala Seksi Pemeliharaan Sungai dan Danau.
5. Kepala Bidang Bina Manfaat, membawahi :
 - Kepala Seksi Pengamanan SDA
 - Kepala Seksi Pemanfaatan SDA
 - Kepala Seksi Pembinaan Kelembagaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air juga dibantu oleh 7 (tujuh) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang dikelompokkan berdasarkan tugas dan wilayah kerja masing-masing adalah:

- UPTD Wilayah I Sidenreng I
- UPTD Wilayah II Sidenreng II
- UPTD Wilayah III Belawa
- UPTD Wilayah IV Baranti
- UPTD Wilayah V Bulucenrana
- UPTD Wilayah VI Bulutimoreng
- UPTD Wilayah VII Bila

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PSDA KAB. SIDENRENG RAPPANG



KOMPOSISI SDM ORGANISASI

Komposisi SDM Berdasarkan Gender

Komposisi SDM Berdasarkan Gender sesuai data kepegawaian tahun 2018, adalah dari jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air yang berjumlah 128 orang PNS terdiri atas 110 Orang Laki-laki dan 18 orang perempuan sebagaimana dirinci pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Komposisi SDM Berdasarkan Gender

No.	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1.	110	18	128

Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan

Latar belakang pendidikan staf Dinas Pengelolaan Sumber Daya air berjenjang mulai dari tingkat SD sampai dengan Pasca Sarjana (S.2) sebagaimana dirinci pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	2
2.	SLTP	19
3.	SLTA	53
4.	Strata 1 (S1)	45
5.	Strata 2 (S2)	9
Jumlah		128

Tabel 1.3 Perimbangan PNS per Jenjang Pendidikan dan Terpilah Jenis Kelamin tahun 2018

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SD	2	-	2
2.	SLTP	19	-	19
3.	SLTA	50	3	53
4.	Strata 1 (S1)	32	13	45
5.	Strata 2 (S2)	7	2	9
Jumlah		110	18	128

Komposisi PNS Menurut Jenjang Eselon

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 struktur organisasi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari 32 jabatan struktural yang terdiri dari eselon II, III, dan IV dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.4 Komposisi Jenis Kelamin dalam Jabatan Struktural

No.	Eselon	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	II	1	-	1
2.	III	4	-	4
3.	IV	21	6	27
Jumlah				32

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

VISI DAN MISI

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan kerangka pembangunan strategis Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk periode 5 tahun. Sebagai dokumen perencanaan, maka RENSTRA memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD, yang juga berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sebagai penjabarannya kebijakan politik Bupati sebagai Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD, maka RENSTRA menjadi pijakan bagi perencanaan strategis SKPD, termasuk hingga ke level perencanaan tahunan. Berikut ini akan diuraikan visi dan misi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang yang tertuang dalam RENSTRA tersebut.

VISI :

"Terwujudnya pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air secara profesional, efektif dan efisien"

Tiga kata kunci yang terdapat dalam rumusan visi tersebut di atas, yaitu profesional, efektif dan efisien adalah merupakan tantangan yang senantiasa berkembang dalam setiap pengelolaan sumber daya air di masa yang akan datang, olehnya Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dituntut untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, sebagaimana pesan konstitusi yang tertuang dalam Pasal 30 Undang-Undang Dasar 1945. Dalam konteks itulah, maka sikap profesional adalah mutlak berlaku bagi semua pelaku pembangunan yang bersentuhan dengan sumber daya air untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan.

MISI:

Untuk mencapai visi tersebut maka Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang menetapkan Misi sebagai berikut;

- 1) Mewujudkan Pengembangan Jaringan Irigasi kewenangan kabupaten;
- 2) Mewujudkan pengelolaan jaringan irigasi secara efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir.

TUJUAN

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut:

Misi 1 Mewujudkan Pengembangan Jaringan Irigasi kewenangan kabupaten

Tujuan:

1. Meningkatkan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Meningkatkan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air;

Misi 2 Mewujudkan pengelolaan jaringan irigasi secara efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir.

Tujuan:

1. Meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir;
2. Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi

Indikator kinerja dan target kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Tujuan dan Indikator Kinerja Dinas PSDA Kab. Sidrap

TUJUAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET AKHIR RENSTRA
Meningkatkan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun	Daerah Irigasi	94	100
Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air;	Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	titik	5	20
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir;	Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	ha	11.229	12.000
Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	%	35	55

SASARAN

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 :	Meningkatkan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang
Sasaran :	Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang.
Tujuan 2 :	Meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir
Sasaran :	Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir
Tujuan 3 :	Meningkatkan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air
Sasaran :	Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air
Tujuan 4 :	Meningkatkan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi
Sasaran :	Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi

Tabel 2.2
 Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET AKHIR RENSTRA
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang.	Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang.	Daerah Irigasi	94	100
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	Ha	11.229	12.000
Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Ha	3.000	7.000
Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	%	35	55

PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program. Adapun program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2018

SASARAN	PROGRAM PENDUKUNG
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
	2. Program Pengembangan , Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
	2. Program Pengembangan , Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
	3. Program Penyediaan Air Baku
Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
	2. Program Pengendali Banjir
Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
	2. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
	3. Program Pengembangan , Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2018 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2018, IKU dan APBD. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang. telah menetapkan PK sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2018
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	Daerah Irigasi	100
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	Ha	12.860
Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Ha	7.000
Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	%	55

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang telah menetapkan IKU sebagai berikut:

Tabel 2.5 IKU DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	1. Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik berbanding dengan luas irigasi kabupaten	Laporan Monitoring dan evaluasi
	2. Rasio jaringan irigasi	%	Panjang saluran irigasi berbanding dengan luas areal budidaya pertanian	Laporan Monitoring dan evaluasi
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	Cakupan luas yang dialiri	Ha	Perbandingan antara Luas Rencana Tata Tanam dengan realisasi pertanaman	Laporan realisasi pertanaman
Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Cakupan areal terdampak yang tertangani	Ha	Luas areal tergenang berbanding luas areal rawan tergenang	Laporan Monitoring dan evaluasi
Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Tingkat patisipasi petani pemakai air	%	Jumlah kelompok yang sudah mempunyai sturktur organisasi dan AD/ART berbanding dengan jumlah seluruh GP3A	Laporan Monitoring dan evaluasi

RENCANA ANGGARAN TAHUN 2018

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang maka jumlah alokasi anggaran pada Tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 26.613.075.000,-**. Anggaran tersebut terdiri dari pendapatan, Belanja Tidak Langsung (BTL) dan Belanja Langsung (BL). Secara rinci rencana anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.6 Rencana Belanja DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. TA 2018

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1.	Pendapatan	200.000.000,-	100
2.	Belanja Tidak Langsung	7.139.923.000,-	100
3.	Belanja Langsung	19.273.152.000,-	100
Jumlah		26.613.075.000,-	100

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2018 yang dialokasikan khusus untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan sebesar **Rp. 17.519.262.000,-** atau sebesar 90,90% dari total anggaran belanja langsung yang tersedia yakni 19.273.152. Adapun pembagian alokasi anggaran berdasarkan sasaran dan indikator dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.7 Alokasi per Sasaran Tahun Anggaran 2018

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE ANGGARAN
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	10.740.513.000,-	61,31
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	5.192.169.000,-	29,64
Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	730.000.000,-	4,17
Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	856.580.000,-	4,89
TOTAL		17.519.262.000,-	100

Pada tabel di atas, jumlah anggaran untuk program/kegiatan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 sebesar **Rp 17.519.262.000,-**. dengan prosentase terbesar anggaran untuk mendukung **sasaran 1 yakni meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** dialokasikan anggaran sebesar **Rp.10.740.513.000,-** atau sebesar **61,31%** dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian indikator sasaran. Sasaran lain dengan anggaran yang relatif besar adalah **sasaran 2 yakni meningkatnya kualitas dan cakupan**

pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir dengan serapan anggaran sebesar **Rp. 5.192.169.000,-** atau sebesar **29,64%**. **Sasaran 3 yakni Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air** dengan anggaran **Rp.730.000.000,-** atau sebesar **4,17%** dan **sasaran 4** dengan anggaran **856.580.000,-** atau sebesar **4,89%**.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN IKU

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air selaku pengembang amanah masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/ Kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2018

Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 ini akan dijelaskan capaian indikator kinerja utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam RENSTRA Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang. Pencapaian kinerja IKU Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 secara ringkas digambarkan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Rasio jaringan irigasi	%	3.4	3.4	100
2.	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	80	77,71	97,14
3.	Cakupan luas yang dialiri	Ha	12.867,60	10.000	77,71
4.	Cakupan areal terdampak yang tertangani	Ha	7.000	5.900	84,29
5.	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan	Kelompok	55	50	90,91

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	pengelolaan jaringan irigasi				

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra OPD Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014-2018 sebanyak 5 indikator, dan dari jumlah tersebut dapat dibagi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1.	91 <	Sangat Tinggi	ST
2.	76 < 90	Tinggi	T
3.	66 < 75	Sedang	S
4.	51 < 65	Rendah	R
5.	< 50	Sangat Rendah	SR

Dari kelima IKU di atas, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa terdapat **2 (dua) indikator kinerja utama** dengan **kriteria sangat tinggi (ST)**, **3 (tiga) indikator kinerja utama** dengan **kriteria tinggi (T)**. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja sasaran strategis di bawah.

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Secara umum Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat sasaran strategis yang belum mencapai target yang diharapkan tahun 2018 dengan berbagai kendala. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

SASARAN 1 : Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel di bawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2018 Pencapaian Indikator tahun 2018

secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	Rasio jaringan irigasi	%	3.4	3.4	100,00
	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	80	77,71	97,14
Rata-rata capaian					98,57

Dari indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, indikator kinerjanya sasaran mencapai target dengan capaian 98,57 persen.

Pencapaian target dari indikator kinerja rasio jaringan irigasi yang mencapai 100% pada tahun 2018 ini diperoleh dari panjang saluran irigasi yang telah terbangun yang dapat terus dipertahankan keberadaannya. Panjang saluran primer saat ini adalah 21.692 km, sedangkan panjang saluran tersier adalah 13.812 km dengan total luasan lahan budidaya pertanian seluas 12.867,60 Ha. Diharapkan pada tahun yang akan datang rasio jaringan irigasi dapat ditingkatkan seiring pembangunan Daerah Irigasi baru pada beberapa daerah yang potensial untuk membangun infrastruktur jaringan irigasi baru.

Sedangkan capaian indikator kinerja persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik hanya terealisasi 77,71% dari target 80% atau seluas 10.000 ha dari total luas irigasi kabupaten yang ada yakni 12.867,60 ha..

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Rasio jaringan irigasi	100	100	100	100	100
2.	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	64,15	69,39	74,22	76,39	77,71
Rata-rata capaian		82,08	84,70	87,11	88,20	88,86

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 88,20% pada tahun 2017 meningkat menjadi 88,86% pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 0,66 persen.

c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Rasio jaringan irigasi	%	100	100	100
2.	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	80	77,71	97,14

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang 2014 - 2018, maka kedua IKU tersebut diatas telah memenuhi target jangka menengah yang telah ditetapkan sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas.

d. **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Keberhasilan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** ini didukung dengan adanya kegiatan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi pada beberapa Daerah Irigasi kewenangan kabupaten yang anggarannya bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sub bidang irigasi dan Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2018.

Kegiatan pembangunan jaringan irigasi adalah seluruh kegiatan penyediaan jaringan irigasi pada wilayah tertentu yang belum ada jaringan irigasinya sedangkan peningkatan jaringan irigasi adalah kegiatan yang meningkatkan fungsi dan kondisi jaringan irigasi yang telah ada atau kegiatan menambah luas areal pelayanan pada jaringan irigasi yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan kondisi daerah irigasi.

Pekerjaan fisik konstruksi jaringan irigasi yang mendukung pencapaian sasaran **Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** Pada tahun 2018 antara lain :

1. Perencanaan/DED Kontruksi Jaringan Irigasi Tahun 2019;
2. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Lasipeppa Kec. Kulo;
3. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Lacoki Kec. Dua PituE;
4. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Bampa - BampaE Kec. Pitu Riawa;
5. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Labempa Kec. Watang Pulu;
6. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Coppo Sulureng Kec. Panca Lautang;
7. Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Lapitu Kec. MaritengngaE;
8. Pembuatan Talang Air Akkajeng Kampale Kec. Dua PituE;
9. Peningkatan Saluran Pembawa D.I Barakoji Desa Botto Kec. Pitu Riase (TMMD);
10. Peningkatan Cekdam Pauso Kel. Batu Kec. Pitu Riase;
11. Rehabilitasi Cekdam Cipotakari Desa Bulu Timoreng Kec. Panca Rijang;
12. Perencanaan Konstruksi Jaringan Irigasi DAU;
13. Pengawasan Konstruksi Jaringan Irigasi DAU;
14. Peningkatan DAM Penampungan Air Malanrang Desa Lagading Kec. Pitu Riase;
15. Peningkatan DAM Penampungan Kulua Desa Lainungan Kec. Watang Pulu.

Pekerjaan tersebut diatas sumber dananya dari anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang irigasi tahun 2018 sebesar **Rp. 5.577.890.000,-**. Sedangkan anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 1.540.000.000,-**.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah peningkatan luas irigasi dengan kondisi baik sebesar **77,71%** atau seluas **10.000 Ha** dari total luas irigasi kabupaten seluas **12.867,60 Ha**.

Kondisi infrastruktur jaringan irigasi dalam kondisi baik sangat menentukan efisiensi dan efektifitas pelayanan irigasi. Kondisi Daerah irigasi kewenangan kabupaten saat ini sebagian besar merupakan jaringan irigasi semi teknis dimana struktur bangunan saluran pembawa masih berupa saluran tanah, sehingga masih perlu untuk ditingkatkan menjadi saluran permanen dengan struktur bangunan berupa pasangan batu yang bertujuan untuk memperlancar pengaliran air irigasi dari saluran sekunder ke petak-petak sawah dan pengurangi penyerapan air. Namun karena anggaran yang diperlukan sangat besar mengingat luasnya areal yang harus ditingkatkan, maka pelaksanaan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi dilakukan secara bertahap dengan memerhatikan kondisi pada Daerah Irigasi tersebut.

Untuk mendorong peningkatan fungsi dan kapasitas jaringan irigasi pada Daerah Irigasi diperlukan perhatian khusus dari pemerintah pusat untuk mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk kegiatan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi. Selain itu juga diperlukan partisipasi aktif dari seluruh lembaga pengelola irigasi termasuk diantaranya peningkatan kinerja Gabungan Petani Pemakai Air (GP3A) pada sistem irigasi tersier yang menjadi kewenangannya.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Sumberdaya yang digunakan berupa anggaran yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran **peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** ini adalah sebesar Rp 10.740.513.000,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 8.922.985.312 atau 83,08%. Anggaran yang terealisasi ini digunakan untuk membiayai beberapa kegiatan baik berupa kegiatan perencanaan dan pengawasan maupun kegiatan fisik konstruksi jaringan irigasi sebagaimana disebutkan pada point d di atas.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** terdiri dari 2 program dan 3 kegiatan yakni:

- Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa & Jaringan Irigasi lainnya:
 1. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi
 2. Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa & Jaringan Irigasi lainnya
- Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya:
 1. Pemeliharaan dan Rehabilitasi Embung dan Bangunan Penampungan Air Lainnya.

SASARAN 2 : Meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2018 Pencapaian Indikator tahun 2018 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	Luas areal irigasi yang teraliri	Ha	12.867,60	10.000	77,71
Rata-rata capaian					77,71

Dari indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, indikator kinerjanya sasaran dengan capaian 77,71 %. Dimana total luas areal pertanian dalam layanan 100 Daerah Irigasi kewenangan kabupaten seluas 12.867,60 Ha irigasi luas yang dapat dilayani adalah 10.000 Ha atau sebesar 77,71%.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
1. Luas areal irigasi yang teraliri	64,15	69,39	74,22	76,39	77,71
Rata-rata capaian	64,15	69,39	74,22	76,39	77,71

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, dari areal yang teraliri seluas **9.830 Ha** atau **76,39 %** pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi **10.000 Ha** atau **77,71%** pada tahun 2018

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Luas areal irigasi yang teraliri	Ha	12.867,60	10.000	77,71

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang 2014 - 2018, maka realisasi capaian kinerja IKU tersebut mencapai 77,71%.

d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pencapaian indikator pada sasaran **peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir** ini didukung oleh beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Konstruksi Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi
2. Pengawasan Konstruksi Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tahun 2018
3. Pembangunan Jembatan Hewan TPU Abadi Bampue Kel. Rijang Pittu Kec. Maritengngae
4. Pembangunan Jembatan Hewan Desa Bulucenrana Kec. Pitu Riawa
5. Pompanisasi Desa Bulu Kec. Panca Rijang
6. Pompanisasi Kel. Ponrangae Kec. Pitu Riawa
7. Rehabilitasi Saluran Sekunder Simpo Ruas 78 (Kessi Pute) Desa Passeno Kec. Baranti
8. Lanjutan DAM Penampungan Air Desa Lagading Kec. Pitu Riase
9. Perencanaan Konstruksi Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tahun 2018
10. Pengawasan Konstruksi Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tahun 2018
11. Normalisasi Sungai Lancirang Kel. Lancirang Kec. Pitu Riawa
12. Normalisasi Sungai Tonrongnge Desa Tonrongnge Kec. Baranti
13. Normalisasi Sungai Lauo Desa Tonrong Rijang Kec. Baranti
14. Normalisasi Saluran Pembuang Kalidong Lasiwala Kec. Pitu Riawa
15. Normalisasi Saluran Pembuang Kel. Baula Kec. Tellu Limpoe
16. Normalisasi Saluran Pembuang Lapasenne Desa Botto Kec. Pitu Riase
17. Normalisasi Sungai Botto Desa Botto Kec. Pitu Riase
18. Normalisasi Saluran Pembuang Sereang-Kanie Desa Sereang Kec. Maritengngae
19. Pengerukan Saluran Sekunder Wanio Desa Wanio Kec. Panca Lautang
20. Pengerukan Sungai Bila-Bilae Kel. Lautang Benteng Kec. Maritengngae
21. Pengerukan Penampungan Air Desa Betao Kec. Pitu Riase
22. Pengerukan sungai Amparita Kec. Tellu Limpoe
23. Pengerukan sungai Padaelo Kec. Panca Lautang
24. Pengerukan Saluran pembuang D.I Bilokka Kec. Panca Lautang
25. Galian waled dan rintisan di 7 UPTD dinas PSDA.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang tersedia sebagaimana yang tercantum pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2018 untuk pencapaian sasaran **peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir** ini adalah sebesar **Rp 5.192.169.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp 4.133.631.650 atau 76,91%**. Anggaran tersebut terserap pada beberapa kegiatan baik berupa kegiatan perencanaan dan pengawasan maupun kegiatan fisik konstruksi jaringan irigasi yang tersebut pada beberapa daerah irigasi di Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana disebutkan pada point d di atas.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir** terdiri dari 1 program dan 2 kegiatan yakni:

➤ **Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa & Jaringan Irigasi lainnya dengan kegiatan:**

- Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi
- Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun

Kegiatan pemeliharaan/rehabilitasi jaringan irigasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan fungsi jaringan irigasi, sehingga diharapkan setelah dilakukan pemeliharaan/rehabilitasi, bangunan irigasi dapat berfungsi dengan baik dan kegiatan pengaliran air irigasi pada saluran sekunder dapat berjalan dengan lancar.

SASARAN 3 : Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2018 Pencapaian Indikator tahun 2018 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Cakupan terdampak areal yang tertangani	Ha	7.000	5.900	84,29
Rata-rata capaian					84,29

Pada tabel di atas menunjukkan cakupan areal terdampak yang tertangani terealisasi 5.900 Ha atau 84,29% dari target yang ditetapkan 7.000 Ha.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Cakupan areal terdampak yang tertangani	72,86	78,57	80,86	82,86	84,29
Rata-rata capaian		72,86	78,57	80,86	82,86	84,29

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air** ini meningkat. Rata-rata capaian kinerja tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu, dari areal terdampak yang tertangani seluas 5.800 atau 82,86% pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 5.900 Ha atau 84,29% pada tahun 2018.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Cakupan areal terdampak yang tertangani	Ha	7.000	5.900	84,29

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang 2014 - 2018, maka realisasi capaian kinerja IKU tersebut mencapai 82,86%. Tidak tercapainya target jangka menengah seluas 7.000 Ha disebabkan oleh bertambahnya cakupan luas areal terdampak kerusakan lingkungan khususnya pada bantaran dan tanggul sungai yang diakibatkan oleh musibah banjir yang melanda pada beberapa lokasi,

d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pencapaian indikator pada sasaran **peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air** ini didukung dengan adanya kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai pada beberapa lokasi seperti saluran pembuang dan sungai dalam wilayah kabuapten Sidenreng Rappang.

Berikut ini pekerjaan yang menjadi faktor keberhasilan pencapaian target indikator kinerja tersebut diatas antara lain sebagai berikut:

1. Pemasangan Bronjong Tanggul Sungai Lonrang Desa Allakuang Kec. Maritengngae
2. Pemasangan Bronjong Sungai Siwa-Bissu Desa Belawae Kec. Pitu Riase
3. Pemasangan Bronjong Sungai Bilokka Desa Wanio Kec. Panca Lautang
4. Pemasangan Bronjong Dusun Labempa Desa Bapangi Kec. Panca Lautang
5. Pemasangan Bronjong Pondok Pesantren As-Salman Allakuang Kec. Maritengngae

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang tersedia sebagaimana yang tercantum pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2018 untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar **Rp 730.000.000,-** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp 694.010.000,-** atau **95,07%**. Anggaran tersebut terserap pada beberapa kegiatan baik berupa kegiatan perencanaan dan pengawasan maupun kegiatan fisik konstruksi jaringan irigasi yang tersebut pada beberapa daerah irigasi di Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana disebutkan pada point d di atas.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **peningkatan proteksi pada jaringan irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air** terdiri dari 1 program dan 1 kegiatan yakni:

- **Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa & Jaringan Irigasi lainnya dengan kegiatan:**
 - Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi

Kegiatan pemeliharaan/rehabilitasi Jaringan Irigasi berupa pemasangan bronjong dilaksanakan dalam rangka meningkatkan proteksi terhadap bantaran dan tanggul sungai, sehingga diharapkan setelah dilakukan pemeliharaan/rehabilitasi pada bantaran dan tanggul sungai tersebut, kerusakan pada lingkungan sekitar akibat daya rusak air akibat bencana banjir dapat diatasi kendatipun tidak dapat terealisasi 100% sebagaimana target yang direncanakan.

SASARAN 4 : Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2018 Pencapaian Indikator tahun 2018 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	%	55	50	90,91
Rata-rata capaian					90,91

Dari indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, indikator kinerjanya sasaran dengan capaian sebesar 90,91% Dimana partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi tidak dapat mencapai target yang ditetapkan yakni sebanyak 55% namun yang terealisasi hanya sebanyak 50%. Penilaian partisipasi petani pemakai air ini berdasarkan partisipasi aktif kelompok petani pada aspek kelembangaan, aspek teknis dalam pemeliharaan jaringan irigasi

dan kemampuan keuangan dalam membiayai kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan irigasi.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	40	45	45	50	50
Rata-rata capaian		40	45	45	50	50

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi** cenderung mengalami peningkatan fluktuatif antara pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Capaian pada tahun 2015 dan 2016 berada pada angka yang sama yakni peningkatan partisipasi petani sebesar 45%, begitu pula halnya yang terjadi pada tahun 2017 dan 2018.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	%	55	46	83,64

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang 2014 - 2018, maka realisasi capaian kinerja IKU tersebut mencapai 83,64%.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pencapaian indikator pada sasaran **peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi** ini didukung dengan adanya kegiatan Pemberdayaan Petani Pemakai Air, Operasional Pendamping WISMP dan Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sungai, Danau, dan sumber Daya Air Lainnya.

Keberhasilan pencapai indikator kinerja utama ini diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan:

1. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan yang terkait pengelolaan irigasi;
2. Rapat kordinasi antar stakeholder irigasi melalui kegiatan komisi irigasi.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang tersedia sebagaimana yang tercantum pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2018 untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 856.580.000,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 31.767.350,- atau 3,71 %. Rendahnya capaian realisasi anggaran pada tahun ini diakibatkan oleh tidak terlaksananya kegiatan Operasional Pendamping IPDMIP yang merupakan kegiatan instruksional dari Pemerintah Pusat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi** terdiri dari 3 program dan 3 kegiatan yakni:

➤ **Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya:**

Kegiatan Pemberdayaan Petani Pemakai Air

➤ **Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya.**

Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sungai, Danau, dan sumber Daya Air Lainnya.

Sedangkan Program Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Air kegiatan Operasional Pendamping IPDMIP yang pada tahun 2018 ini tidak terlaksana.

C. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja pada tahun 2018 sebesar **81,95%** dari total anggaran yang dialokasikan pada DPA SKPD Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar **Rp. 26.413.075.000,-**. Anggaran tersebut terdiri dari belanja tidak langsung gaji sebesar **Rp. 7.139.923.000,-** dan terealisasi sebesar **Rp. 7.005.593.367** atau **98,12%**, Belanja langsung sebesar **Rp. 19.273.152.000,-** dan terealisasi sebesar **Rp. 14.641.159.496** atau sebesar **75,97%**.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per sasaran, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di **sasaran 1 Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang** yakni sebesar Rp. 8.922.985.312,- (83.08%). Sedangkan penyerapan terkecil pada program/kegiatan di **sasaran 4 peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi** yakni sebesar Rp. 31.767.350 (3.71%). Rendahnya realisasi pada sasaran 4 disebabkan oleh tidak terlaksananya kegiatan Operasional IPDMIP.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2018 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2018

No	Sasaran/ Indikator	Kinerja			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rasio jaringan irigasi	3.4	3.4	100	10.740.513.000	8.922.985.312	83,08
2	Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	80	77,71	97,14			
3	Cakupan luas yang dialiri	12.867,60	10.000	77,71	5.192.169.000	4.098.931.150	78.94
4	Cakupan areal terdampak yang tertangani	7.000	5.900	84,29	730.000.000	694.010.000	95.07
5	Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	55	50	90,91	856.580.000	31.767.350	3.71
					17.519.262.000	13.747.693.812	78,47

Pada tabel diatas disajikan informasi realisas anggaran per sasaran/indikator dengan total realisasi sebesar Rp. **13.747.693.812** (78,47%). Salah satu penyebab rendahnya realisasi keuangan disebabkan pada pekerjaan konstruksi jaringan irigasi yang dilaksanakan secara kontraktual terdapat 5% dari kontrak yang merupakan retensi yang akan dibayarkan setelah masa pemeliharaan pekerjaan telah berakhir atau sekitar 180 hari kalender setelah batas akhir kontrak. Nilai luncaan/retensi pekerjaan fisik tersebut untuk tahun 2018 sebesar Rp. 3.771.568.188,- dari total pagu kontrak belanja konstruksi jaringan irigasi sebesar Rp. 17.519.262.000,-

Analisa Efisiensi

Data yang disajikan pada tabel diatas menggambarkan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai dari 100%. Terlihat bahwa mayoritas dari 5 sasaran,

menunjukkan pencapaian yang berbeda-beda, yaitu sebanyak 1 (satu) sasaran, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini. untuk **sasaran 1 dan 2 Rasio jaringan irigasi dan Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik** dengan anggaran yang sama terealisasi sebesar Rp. 8.922.985.312 dari anggaran sebesar Rp. 10.740.513.000,- (83,08%) dengan demikian terdapat efisiensi sebesar 16,92%. **Sasaran 3 Cakupan luas yang dialiri** terealisasi sebesar Rp. 4.098.931.150 dari anggaran sebesar Rp. 5.192.169.000,- (78,94%) dengan demikian terdapat efisiensi sebesar Rp. 1.093.237.850. **Sasaran 4 Cakupan areal terdampak yang tertangani** dengan anggaran yang sama terealisasi sebesar Rp. 694.010.000 dari anggaran sebesar Rp. 730.000.000,- (95,07%) dengan demikian terdapat efisiensi sebesar Rp. 35.990.000. sementara **Sasaran 5 Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi** anggaran terealisasi hanya sebesar Rp. 31.767.350 dari anggaran sebesar 856.580.000 (3,71%) saja. Hal ini disebabkan oleh kegiatan Operasional IPDMIP yang merupakan kegiatan instruksional dari Hibah Pemerintah Pusat tidak dapat terlaksana karena terkendala teknis.

Tabel 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (>100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang	Rasio jaringan Irigasi	100	83,08	16,92
		Persentase luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	97,14	83,08	14,06
2	Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir	Cakupan luas yang dialiri	77,71	76,91	0,8
3	Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Cakupan areal terdampak yang tertangani	84,29	95,07	-10,78
4	Meningkatnya partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	90,91	3,71	87,19

BAB IV PENUTUP

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2018, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018 adalah sangat baik, karena terdapat 2 (dua) indikator memenuhi kriteria sangat tinggi dan 3 (tiga) indikator memenuhi kriteria tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2018, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang ke depan. Tantangan yang dihadapi antara lain tingkat kerusakan yang tinggi pada jaringan irigasi di beberapa Daerah Irigasi dan masih perlu untuk dipelihara/direhabilitasi namun terkendala oleh minimnya anggaran yang tersedia. Pada beberapa lokasi juga saluran pembawa irigasi masih merupakan saluran sederhana/semi teknis yang perlu ditingkatkan menjadi bangunan teknis. Tingginya kerusakan lingkungan akibat daya rusak air pada beberapa Daerah Aliran Sungai dan saluran pembuang irigasi juga menjadi masalah serius yang harus ditangani secepatnya dengan perkuatan bantaran dan tanggul sungai. Selain itu partisipasi petani pemakai air perlu untuk terus ditingkatkan dalam keterlibatan secara aktif dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi.

Bagi instansi di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang.

Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

